

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kota Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2022.

C. SUBJEK PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai yang dibutuhkan.

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer yang di dapat bersumber dari

hasil observasi terhadap pengelolaan limbah dengan petugas kebersihan. Data juga didapat dari petugas ruangan yang menggunakan benda menggunakan benda medis tajam.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Data sekunder ini dapat berasal dari dokumen – dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain sebagainya.

Data Sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dalam pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap. Telaah dokumen dilakukan pada yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang berasal dari Puskesmas, pedoman umum pengelolaan limbah, prosedur tetap pengelolaan limbah medis serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis benda tajam

D. VARIABLE PENELITIAN

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Di Kota Bandar Lampung. Dan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah tenaga dan pengelolaan Limbah medis padat di puskesmas ini dimulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan tempat penampungan sementara.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Sumber : Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015

No.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Pemilahan/ Pewadahan	<p>Pemilahan Limbah dilakukan dengan cara antara lain :</p> <p>a. Memisahkan Limbah B3 berdasarkan jenis, kelompok dan/atau karakteristik Limbah B3;</p> <p>b. Mewadahi Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3</p>	Check List	Observasi dan Pengukuran (observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pemilahan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas)	<p>1. Limbah Medis</p> <p>2. Limbah non – medis</p> <p>(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)</p>	Ordinal
2.	Penyimpanan	<p>Penyimpanan Limbah B3 dilakukan dengan cara antara lain :</p> <p>a. Menyimpan Limbah B3 di</p>	Check List	Observasi (melakukan pengamatan terhadap penyimpanan limbah yang dilakukan oleh	(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes	Ordinal

		<p>fasilitas Penyimpanan Limbah B3;</p> <p>b. Menyimpan Limbah B3 menggunakan wadah Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3;</p> <p>c. Penggunaan warna pada seriap kemasan dan/atau wadah Limbah B3 sesuai karakteristik Limbah B3; dan</p> <p>d. Pemberian simbol dan label Limbah B3 pada setiap kemasan dan/atau wadah Limbah B3 sesuai karakteristik Limbah B3.</p> <p>e. Lamanya penyimpanan Limbah B3</p>		pihak puskesmas)	No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	
3.	Pengangkutan Dari Sumber ke TPS	<p>Pengangkutan Limbah B3 dilakukan oleh :</p> <p>a. Penghasil Limbah B3 terhadap Limbah B3 yang dihasilkannya dari lokasi penghasil Limbah</p> <p>b. Pengangkut Limbah B3 yang memiliki izin Pengelolaan LimbahB3 untuk Kegiatan Pengangkutan Limbah B3</p>	Check Lisst	Observasi (melakukan pengamatan terhadap pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh pihak puskesmas)	(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	Ordinal

4.	Pengolahan	a. Pengolah Limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan pengolahan Limbah B3 b. Pengolahan Limbah B3 secara termal	Oleh Pihak Ketiga	Pengolahan dilakukan oleh pihak ketiga	Dengan mengacu pada peraturan	
----	------------	---	-------------------	--	-------------------------------	--

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui :

a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada :

- 1) Kepala Unit Sanitasi
- 2) Petugas Pengelola Limbah
- 3) Petugas Penimbang Limbah Medis Padat

b. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung praktek pengelolaan limbah medis di Puskesmas Rawat Inap Kota Bandar Lampung. Pengamatan dilakukan pada saat petugas sedang mengelola limbah mulai dari pemilahan hingga pembuangan akhir serta diamati juga kepatuhan penggunaan APD dan kelengkapan sara dan prasarana dalam proses pengelolaan limbah.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Kota Bandar Lampung

- 1) Alat dan Cara Pengumpulan
 - a) Alat : Check List/Kuisisioner, kamera/handphone
 - b) Cara : wawancara dan Observasi Langsung

G. PENGOLAHAN ANALISIS DATA

Data hasil penelitian ini termasuk data kualitatif yang lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka. Analisis data kualitatif dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi yang khusus (Soekidjo, 2005). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan data yang digunakan. Dalam proses analisis data meliputi hal-hal berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, dan pengubahan data kasar yang didapat dari catatan-catatan di lapangan. Pada tahapan ini peneliti memilah data yang akan disajikan untuk hasil penelitian. Peneliti melakukan pemilahan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan didukung oleh dokumentasi.

2. Perbandingan Data

Perbandingan data yaitu sekumpulan informasi yang didapat dari hasil penelitian dibandingkan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi di lapangan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Data yang telah dibandingkan akan disajikan dalam bentuk rangkaian ulasan yang berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan

3. Data yang Digunakan

Data yang digunakan diperoleh berdasarkan pemahaman data yang telah disajikan dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar survei diolah dengan cara manual dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk distribusi di lengkapi dengan tabel dan narasi.